

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kondisi negri kita sedang mengalami perubahan pola wabah yaitu berawal pada infeksius ke masalah degeneratif, di antaranya yaitu Diabetes Melitus (Walker, 2020). Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) yang bisa menyerang semua usia, jenis kelamin, biasanya penderita datang kerumah sakit dengan komplikasi Salah satunya turunan dari diabetes yang cukup fatal yaitu penyakit pembuluh darah tepi yang mana pada awalnya berupa penyumbatan pembuluh darah, umumnya di kaki berupa luka terbuka yang tak kunjung sembuh sering tidak disadari apa yang menyebabkannya serta luka kaki yang selalu basah dikarenakan nanah dan dapat mengakibatkan luka gangrene yang dapat menyebar cepat dan dapat mengancam nyawa jika dibiarkan (Saputri, 2020). Ketika memasuki usia rentan, terutama di atas 45 tahun, diabetes cenderung muncul, yang mengakibatkan kelompok usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun menjadi kelompok terbesar dari penderita (Milita, Handayani dan Setiaji, 2021). Dari segi jenis kelamin, proporsi penderita DM di Indonesia lebih tinggi pada perempuan (1,8%) dibandingkan laki-laki (1,2%). Selain itu, penderita DM lebih banyak ditemukan di perkotaan (1,9%) daripada di perdesaan (1,0%). (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2012, diabetes disebut-sebut sebagai penyebab kematian bagi 1,5 juta orang. Di samping itu, gula darah yang melebihi angka maksimal juga memicu 2,2 juta kematian yang berisiko penyakit kardiovaskular dan berbagai penyakit lainnya. Dari 3,7 juta kasus kematian tersebut, 43% terjadi sebelum seseorang berusia 70 tahun. Indonesia, yang memiliki jumlah penduduk penderita DM sebanyak 10,7 juta jiwa, menempati peringkat ke tujuh penderita DM terbanyak, sedangkan dari persentasenya penduduk penderita DM yaitu sebesar 11,3%. Ada di peringkat ke-3 (Widiasari et al., 2021).

Dinas Kesehatan Kota Depok Jawa Barat (2021), DM termasuk dalam 10 penyakit tidak menular teratas di Kota Depok. Hampir 27.000 pasien DM terdeteksi di seluruh Puskesmas di kota tersebut, dengan Puskesmas Pancoran Mas yang memiliki jumlah pasien DM tertinggi mencapai sekitar 2.980 orang, diikuti oleh Puskesmas Cipayang dengan jumlah pasien DM sebanyak 2.492 orang, serta peringkat ketiga oleh Puskesmas Cimanggis dengan jumlah pasien diabetes melitus sebanyak 2.262 orang. Cara mengatasi dan mengontrol diabetes mellitus meliputi penerapan diet, rutin berolahraga, perubahan tingkah laku, serta penggunaan obat. Fokus utama dalam penanganan diabetes melitus tipe 2 adalah pada pola makan yang menjadi kunci keberhasilan penanganan. Kebiasaan mengkonsumsi makanan ditujukan dalam perbaikan asupan sehingga glukosa darahnya pasien bisa dikontrol. Keluarga juga memainkan peran penting dalam mendukung pasien diabetes melitus dan harus dilibatkan dalam setiap tahap asuhan keperawatan yang mencakup upaya mengkaji, merencanakan dan mengevaluasi, untuk membantu mengidentifikasi sumber pelayanan kesehatan yang dapat digunakan untuk penyembuhan, baik di keluarga maupun dari profesi kesehatan lainnya (Najla, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan, pada tahun 2023 ada beberapa upaya yang efektif untuk mencegah dan mengendalikan DM yang perlu difokuskan pada faktor-faktor risiko dan pemantauan perkembangan mereka secara teratur dan berkelanjutan. Salah satu program unggulan dalam penyediaan Program JKN-KIS adalah Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) yang merupakan integrasi antara peserta, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), dan BPJS Kesehatan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemeliharaan kesehatan yang optimal kepada peserta BPJS Kesehatan yang memiliki penyakit kronis demi mengoptimalkan kualitas hidup mereka melalui pembiayaan pelayanan kesehatan yang efektif serta efisien. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi rutin senam Prolanis, memeriksa Gula Darah Puasa (GDP), serta edukasi kesehatan. Selain itu, peserta juga akan mendapatkan pemeriksaan kimia darah dan HbA1c setiap enam bulan sekali, sosialisasi informasi tentang diabetes di bermacam media yang tersedia seperti cetak, elektronik, serta pemasangan spanduk atau umbul-umbul yang berisikan berbagai pesan mengenai DM.

**Amelia Eka Putri, 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TN. J KHUSUSNYA NY. K DENGAN DIABETES MELITUS TIPE II DI RT 04 RW 07 KECAMATAN LIMO, KOTA DEPOK**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga  
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Sebagai tenaga kesehatan, perawat memainkan peran penting dalam manajemen penderita DM yang fokus pada pasien dalam komunitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan mempromosikan sikap positif yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien, serta mencegah atau mengurangi komplikasi, serta merawat diri mereka sendiri yang terkait dengan DM. Selain itu, perawat juga berperan sebagai konselor yang memberikan konseling individu dan keluarga, dan sebagai kolaborator yang bekerja sama dengan berbagai pihak terkait dalam penyelesaian masalah kesehatan keluarga (Permatasari, 2021).

Didasarkan pada paparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II di RT 04 RW 07 di Kecamatan Limo Depok”

## **I.2 Rumusan Masalah**

Didasarkan dengan keterangan di atas sangat besar sekali Diabetes mellitus merupakan kondisi kronik akibat dari kandungan glukosa meningkat salah satunya penyumbangannya di kota Depok yang dimana penderita masih banyak yang tidak mengetahui tentang bagaimana caranya mengatur pola hidup, yang ditujukan untuk mengendalikan kandungan gula dalam darah menjadi dalam batas toleransi tubuh penderita diabetes melitus, salah satu contohnya banyak masyarakat mengabaikan penyakit diabetes melitus resiko apabila mengabaikan penyakit diabetes melitus akan terjadi komplikasi seperti stroke dan jantung. Dengan begitu, peneliti mengambil “Asuhan keperawatan keluarga pada pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II di Rt 04 Rw 07 kecamatan limo Depok”

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **I.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ditujukan agar mendapat bayangan mengenai bagaimana Proses Keperawatan Keluarga Pada Pasien Dengan Diabetes Mellitus Tipe II di RT 04 RW 07 di Kecamatan Limo Depok.

### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengkaji keperawatan keluarganya untuk klien diabetes melitus *type II*.
- b. Menegakkan diagnosis keperawatan keluarga yang mengalami diabetes melitus *type II*
- c. Menyusun perencanaan keperawatan keluarga pada kondisi diabetes melitus *type II*.
- d. Melakukan Pengaplikasian keperawatannya dengan keluarga diabetes melitus *type II*.
- e. Melakukan pengevaluasian keperawatan keluarga dengan diabetes melitus tipe II.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Bagi Peneliti**

Penulisan bisa bermanfaat untuk penulis dengan semakin bertambahnya wawasan, Pengetahuan serta pengalaman terkait dengan penerapan asuhan keperawatan keluarga yang memiliki masalah DM tipe II.

### **I.4.2 Bagi Klien**

Harapannya tulisan tersebut bisa menambah wawasan klien sehingga klien tau tentang dan dapat menerapkan bagaimana gaya hidup dan pola makan pada DM melitus tipe II.

### **I.4.3 Bagi Lingkungan**

Penelitian ini harapannya bisa memunculkan saran yang bisa menambah pengetahuan lingkungan masyarakat sekitar mengenai DM Tipe II..

### **I.4.4 Bagi Keluarga**

Penelitian ini harapannya bisa memberikan pengetahuan mengenai bagaimana cara merawat keluarga yang mengalami DM tipe II, sehingga keluarga bisa merawat klien secara baik.

#### **I.4.5 Bagi Institusi Pendidikan**

Bisa di jadikan referensi oleh institusi pendidikan dalam rangka upaya mengembangkan ilmu mengenai asuhan keperawatan keluarga pada Tn. J Khususnya Ny. Y dengan DM Tipe II di RT 04 RW 07 di Kecamatan Limo Depok.

#### **I.4.6 Susunan Penelitian**

Penulisan menggunakan sistematika tesusun atas 5 bab, yaitu:

- a. BAB I : tahapan awalan akan dijelaskan terkait *background*, TUM, TUK, teknik penelitian, batasan, serta susunan penelitiannya.
- b. BAB II : Kedua, ialah menjelaskan tentang definisi, penyebab, perjalanan penyakitnya, tanda gejala, dampak, tindakan medik, juga teoritisnya meliputi tindakan mengkaji, diagnosis, rencana, pelaksanaan, serta pengevaluasian dengan teori.
- c. BAB III : Ketiga, membahasa tentang proses mengkaji, diagnosis, rencana, pelaksanaan, serta pengevaluasian terhadap Ny. K.
- d. BAB IV : Bab empat akan membandingkan serta menganalisis kapabilitas teori terhadap kasus yang melibatkan sejumlah faktor pendukung serta penghambat, juga alternatif solusinya.
- e. BAB V : Kelima, akan dijelaskan inti dari proses tindakan pada Diabetes Tipe II.